

Laporan Keuangan Semester II 2023

**Balai Besar Pengujian Penerapan Produk  
Kelautan dan Perikanan**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Jakarta, 31 Desember 2023  
Kepala BBP3KP



Sr. Frisna Ningsih, A.Pi, S.Pi, M.Si  
NIP. 196505181987032002

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Jakarta, 31 Desember 2023  
Kepala BBP3KP



Dr. Trisna Ningsih, A.Pi, S.Pi, M.Si  
NIP. 195905181987032002

## **RINGKASAN LAPORAN**

Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp968.559.195 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp968.559.195 atau mencapai 165,46 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp585.357.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp32.714.516.978 atau mencapai 96,88 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp33.767.624.000.

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2023 . Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp171.073.244.871 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp258.399.520; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp170.681.466.365 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp133.378.986.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp60.186.285 dan Rp171.013.058.586

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp736.910.500 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp35.141.950.736 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-34.405.040.236, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa

masing-masing sebesar Rp109.910.895 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-34.295.129.341.

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 sebesar Rp146.244.503.470, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-34.295.129.341 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar 24.331.250 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 59.039.353.207 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp171.013.058.586.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                        | Catatan    | TA 2023               |                       | % thd<br>Angg | TA 2022               |
|-------------------------------|------------|-----------------------|-----------------------|---------------|-----------------------|
|                               |            | ANGGARAN              | REALISASI             |               | REALISASI             |
| <b>PENDAPATAN DAN HIBAH</b>   | <b>B.1</b> |                       |                       |               |                       |
| Penerimaan Perpajakan         | B.1.1      | -                     | -                     | -             | -                     |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.2      | 585.357.000           | 968.559.195           | 165,46        | 927.717.100           |
|                               |            |                       |                       |               |                       |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>      |            | <b>585.357.000</b>    | <b>968.559.195</b>    | <b>165,46</b> | <b>927.717.100</b>    |
|                               |            |                       |                       |               |                       |
| <b>BELANJA</b>                | <b>B.2</b> |                       |                       |               |                       |
| Belanja Pegawai               | B.2.1      | 13.939.423.000        | 13.025.513.763        | 93,44         | 13.989.028.220        |
| Belanja Barang                | B.2.2      | 19.155.040.000        | 19.087.282.831        | 99,65         | 16.418.620.960        |
| Belanja Modal                 | B.2.3      | 673.161.000           | 601.720.384           | 89,39         | 1.462.625.056         |
| Belanja Bantuan Sosial        | B.2.4      | -                     | -                     | -             | -                     |
|                               |            |                       |                       |               |                       |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>         |            | <b>33.767.624.000</b> | <b>32.714.516.978</b> | <b>96,88</b>  | <b>31.870.274.236</b> |



**NERACA**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

| URAIAN  | Catatan | 2023                   | 2022                   |
|---|---------|------------------------|------------------------|
| <b>ASET</b>   |         |                        |                        |
| <b>ASET LANCAR</b>  |         |                        |                        |
| Kas di Bendahara Pengeluaran  | C.1     | -                      | -                      |
| Kas di Bendahara Penerimaan   | C.2     | -                      | -                      |
| Kas Lainnya dan Setara Kas  | C.3     | -                      | -                      |
| Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)  | C.4     | -                      | -                      |
| Uang Muka Belanja (prepayment)  | C.5     | -                      | -                      |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima  | C.6     | -                      | -                      |
| Piutang Perpajakan  | C.7     | -                      | -                      |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan  | C.8     | -                      | -                      |
| Piutang Bukan Pajak   | C.9     | -                      | 1.778.740              |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak   | C.10    | -                      | (8.894)                |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran  | C.11    | -                      | -                      |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                          | C.12    | -                      | -                      |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi                                     | C.13    | -                      | -                      |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.14    | -                      | -                      |
| Persediaan  | C.15    | 258.399.520            | 329.548.782            |
| Persediaan yang Belum Diregister  | C.16    | -                      | -                      |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>   |         | <b>258.399.520</b>     | <b>331.318.628</b>     |
| <b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>   |         |                        |                        |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi   | C.17    | -                      | -                      |
| Piutang Tagihan Penjualan Angsuran  | C.18    | -                      | -                      |
| Piutang Jangka Panjang lainnya  | C.19    | -                      | -                      |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang   | C.20    | -                      | -                      |
| <b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>  |         | <b>-</b>               | <b>-</b>               |
| <b>PROPERTI INVESTASI</b>   |         |                        |                        |
| Properti Investasi  | C.21    | -                      | -                      |
| Akumulasi Penyusutan Properti Investasi   | C.22    | -                      | -                      |
| <b>ASET TETAP</b>   |         |                        |                        |
| Tanah   | C.23    | 121.428.112.000        | 121.428.112.000        |
| Tanah Belum Diregister  | C.24    | -                      | -                      |
| Peralatan dan Mesin   | C.25    | 87.536.690.660         | 78.664.938.330         |
| Peralatan dan Mesin Belum Diregister  | C.26    | -                      | -                      |
| Gedung dan Bangunan   | C.27    | 47.064.331.609         | 23.143.067.275         |
| Gedung dan Bangunan Belum Diregister  | C.28    | -                      | -                      |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan   | C.29    | 2.785.719.952          | 1.221.246.855          |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister  | C.30    | -                      | -                      |
| Aset Tetap Lainnya  | C.31    | 260.285.270            | 260.285.270            |
| Aset Tetap yang Belum Diregister  | C.32    | -                      | -                      |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan   | C.33    | -                      | 121.737.800            |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap   | C.34    | (88.393.673.126)       | (78.828.257.613)       |
| Aset Konsesi Jasa   | C.35    | -                      | -                      |
| Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa  | C.36    | -                      | -                      |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>  |         | <b>170.681.466.365</b> | <b>146.011.129.917</b> |
| <b>ASET LAINNYA</b>   |         |                        |                        |
| Kemitraan Dengan Pihak Ketiga   | C.37    | -                      | -                      |
| Aset Tak Berwujud   | C.38    | 298.507.556            | 101.149.556            |
| Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan  | C.39    | -                      | -                      |
| Dana Yang Dibatasi Penggunaannya  | C.40    | -                      | -                      |
| Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri  | C.41    | -                      | -                      |
| Aset Lain-lain  | C.42    | 913.035.676            | 1.106.595.676          |
| Aset Lainnya yang Belum Diregister  | C.43    | -                      | -                      |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya  | C.44    | (1.078.164.246)        | (1.187.684.760)        |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>  |         | <b>133.378.986</b>     | <b>20.060.472</b>      |
| <b>JUMLAH ASET</b>  |         | <b>171.073.244.871</b> | <b>146.362.509.017</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>  |         |                        |                        |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>  |         |                        |                        |
| Utang kepada Pihak Ketiga   | C.45    | 60.186.285             | 118.005.547            |
| Utang Yang Belum Ditagihkan   | C.46    | -                      | -                      |
| Hibah Yang Belum Disahkan   | C.47    | -                      | -                      |
| Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan   | C.48    | -                      | -                      |

|  |      |                        |                        |
|--|------|------------------------|------------------------|
| Pendapatan Diterima Dimuka             | C.49 | -                      | -                      |
| Uang Muka dari KPPN                    | C.50 | -                      | -                      |
| Utang Jangka Pendek Lainnya            | C.51 | -                      | -                      |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>  |      | <b>60.186.285</b>      | <b>118.005.547</b>     |
| Kewajiban Konsesi Jasa                 | C.52 | -                      | -                      |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b> |      | <b>-</b>               | <b>-</b>               |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                |      | <b>60.186.285</b>      | <b>118.005.547</b>     |
| <b>EKUITAS</b>                         |      |                        |                        |
| Ekuitas                                | C.53 | 171.013.058.586        | 142.232.575.551        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                  |      | <b>171.013.058.586</b> | <b>142.232.575.551</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>    |      | <b>171.073.244.871</b> | <b>142.350.581.098</b> |



Dr. Prisha Ningsih, A.Pi, S.Pi, M.Si  
NIP. 196505181987032002

**LAPORAN OPERASIONAL**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

*(Dalam Rupiah)*

| Uraian  | Catatan | 2023                    | 2022                    |
|---|---------|-------------------------|-------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                             |         |                         |                         |
| <b>PENDAPATAN</b>                                       |         |                         |                         |
| Pendapatan Perpajakan                                   | D.1     | -                       | -                       |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak                           | D.2     | 736.910.500             | 828.206.500             |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                |         | <b>736.910.500</b>      | <b>828.206.500</b>      |
| <b>BEBAN</b>  |         |                         |                         |
| <b>BEBAN OPERASIONAL</b>                                |         |                         |                         |
| Beban Pegawai   | D.3     | 13.027.292.503          | 13.987.160.542          |
| Beban Persediaan  | D.4     | 476.067.622             | 637.605.144             |
| Beban Barang dan Jasa                                   | D.5     | 9.454.010.875           | 8.227.998.900           |
| Beban Pemeliharaan                                      | D.6     | 3.863.403.851           | 2.815.055.919           |
| Beban Perjalanan Dinas                                  | D.7     | 5.302.074.983           | 4.845.162.424           |
| Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat         | D.8     | -                       | -                       |
| Beban Bantuan Sosial                                    | D.9     | -                       | -                       |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                         | D.10    | 3.019.109.796           | 3.195.720.571           |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                   | D.11    | (8.894)                 | 97.832                  |
| <b>Jumlah Beban</b>                                     |         | <b>35.141.950.736</b>   | <b>33.708.801.332</b>   |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>      |         | <b>(34.405.040.236)</b> | <b>(32.880.594.832)</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                         |         |                         |                         |
| Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar             | D.12    | 29.760.523              | 58.821.000              |
| Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | D.13    | 121.737.800             | -                       |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.14    | (41.587.428)            | 40.689.600              |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>  |         | <b>109.910.895</b>      | <b>99.510.600</b>       |
| <b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>         |         | <b>(34.295.129.341)</b> | <b>(32.781.084.232)</b> |
| <b>Pos Luar Biasa</b>                                   |         |                         |                         |
| Pendapatan PNPB   | D.15    | -                       | -                       |
| Beban Perjalanan Dinas                                  |         | -                       | -                       |
| Beban Persediaan  |         | -                       | -                       |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                             |         | <b>(34.295.129.341)</b> | <b>(32.781.084.232)</b> |



Jakarta, 3 Desember 2023

Kepala BPP3K

Dr. Yusra Ningsih, A.Pi, S.Pi, M.Si

NIP. 196506181987032002

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN  | Catatan | 2023                    | 2022                    |
|---|---------|-------------------------|-------------------------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>                             | E.1     | <b>146.244.503.470</b>  | <b>156.480.116.263</b>  |
| <b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>                       | E.2     | <b>(34.295.129.341)</b> | <b>(32.781.084.232)</b> |
| <b>KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR</b>             | E.3     | -                       | -                       |
| <b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b> | E.4     | <b>24.331.250</b>       | <b>16.621.203</b>       |
| Penyesuaian Nilai Aset                          | E.41    | -                       | -                       |
| Koreksi Nilai Persediaan                        | E.42    | -                       | -                       |
| Koreksi Atas Reklasifikasi                      | E.43    | -                       | -                       |
| Selisih Revaluasi Aset                          | E.44    | -                       | -                       |
| Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi                | E.45    | 24.331.250              | 16.621.203              |
| Koreksi Lain-Lain                               | E.46    | -                       | -                       |
| <b>Jumlah</b>                                   |         | <b>24.331.250</b>       | <b>16.621.203</b>       |
| <b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>                  | E.5     | 59.039.353.207          | 22.528.850.236          |
| <b>KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>               |         | 24.768.555.116          | (10.235.612.793)        |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>                            | E.6     | <b>171.013.058.586</b>  | <b>146.244.503.470</b>  |


  
 Jakarta, 31 Desember 2023  
 Kepala BBP3KP  
 Dr. Hsha Mingsih, A.Pi, S.Pi, M.Si  
 NIP. 196505181987032002

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## A. PENJELASAN UMUM

### A.1 Profil dan Kebijakan Teknis

Dasar  
hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis

Kementerian Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dalam Peraturan MKP Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tanggal 25 September 2020 yang telah mendapatkan persetujuan tertulis dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/1136/M.KT.01/2020, tanggal 25 Agustus 2020, hal Penataan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sedangkan untuk tugas, serta fungsi pada BBP3KP menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 68/PERMEN-KP/2020, BBP3KP mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik pengolahan dan pemasaran, pengujian dan sertifikasi produk, serta pelayanan pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan. Oleh karena itu BBP3KP menyelenggarakan fungsi :

- \* Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program dan anggaran, serta pelaporan di bidang pengujian penerapan produk kelautan dan perikanan;
- \* Pelaksanaan uji terap teknik pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan;
- \* Pelaksanaan pengujian persyaratan kelayakan pengolahan dan penganekaragaman produk kelautan dan perikanan;
- \* Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan;
- \* Pelaksanaan sertifikasi produk penggunaan tanda Standar Nasional Indonesia (SNI) produk kelautan dan perikanan;
- \* Pelaksanaan pelayanan pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan;
- \* Pelaksanaan bimbingan teknis hasil uji terap, pengujian, dan sertifikasi produk produk kelautan dan perikanan; dan
- \* Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas BBP3KP berkomitmen dengan visi "Mewujudkan daya saing produk kelautan dan perikanan yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional melalui pengujian dan penerapan.

Visi BBP3KP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP dan visi Ditjen PDSPKP yaitu "Mewujudkan Pengelolaan Perikanan dan Kelautan yang Berkelanjutan untuk Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Industri", dan misi yang diemban oleh BBP3KP adalah:

1. Menerapkan teknologi pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan yang inovatif dan tepat guna;
2. Meningkatkan pelayanan pengujian dan sertifikasi produk kelautan dan perikanan yang terpercaya;
3. Meningkatkan pelayanan informasi terkini dan pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan;
4. Mengembangkan dukungan manajemen pelaksanaan tugas dan fungsi BBP3KP.

Misi BBP3KP juga mendukung misi Ditjen PDSPKP adalah "Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional Melalui Peningkatan Mutu, Daya Saing dan Penguatan Sistem Logistik Hasil Kelautan dan Perikanan; Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan KKP Melalui Perwujudan Tata Kelola Pemerintah yang Bersih, Efektif dan Terpercaya Lingkup Ditjen PDSPKP"

## *Pendekatan*

### **A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

## *Basis Akuntansi*

### **A.3 BASIS AKUNTANSI**

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## *Dasar Pengukuran*

### **A.4. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## *Kebijakan Akuntansi*

### **A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

## *Pendapatan-LRA*

#### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## *Pendapatan-LO*

#### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
  - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung sengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian   | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat           | 10%        |

|               |   |      |
|---------------|---|------|
| Bagian Lancar | Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.  | 100% |
| Diragukan     | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan      | 50%  |
| Macet         | 1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. | 100% |
|               | 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                 |      |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

#### Aset Tetap

##### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

#### Penyusutan Aset Tetap

##### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.  
Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap**

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat     |
|--|------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 Tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 Tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d. 40 Tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun          |

Piutang Jangka Panjang

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud**

| Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud   | Masa Manfaat (Tahun) |
|--|----------------------|
| Software Komputer  | 4                    |
| Franchise  | 5                    |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.    | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan       | 25                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser   | 50                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I  | 70                   |

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan

kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

| Uraian                        | 2023                  | Anggaran Setelah Revisi |
|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| <b>Pendapatan</b>             |                       |                         |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 585.357.000           | 585.357.000             |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      | <b>585.357.000</b>    | <b>585.357.000</b>      |
| <b>Belanja</b>                |                       |                         |
| Belanja Pegawai               | 13.939.423.000        | 13.939.423.000          |
| Belanja Barang                | 19.155.040.000        | 19.155.040.000          |
| Belanja Modal                 | 673.161.000           | 673.161.000             |
| Belanja Bantuan Sosial        | -                     | -                       |
| <b>Jumlah Belanja</b>         | <b>33.767.624.000</b> | <b>33.767.624.000</b>   |

Realisasi Pendapatan  
Rp968.559.195

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp968.559.195 atau mencapai 165,46 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp585.357.000. Pendapatan Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp968.559.195. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan rincian

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian                        | 2023               |                    | %             |
|-------------------------------|--------------------|--------------------|---------------|
|                               | Anggaran           | Realisasi          |               |
| Penerimaan Pajak              | -                  | -                  | -             |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 585.357.000        | 968.559.195        | 165,46        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>585.357.000</b> | <b>968.559.195</b> | <b>165,46</b> |

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 4,40 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN                        | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | %           |
|-------------------------------|---------------------|---------------------|-------------|
| Penerimaan Pajak              | -                   | -                   | -           |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 968.559.195         | 927.717.100         | 4,40        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>968.559.195</b>  | <b>927.717.100</b>  | <b>4,40</b> |

Realisasi Penerimaan Pajak Rp0

### B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2023 sebesar 0,00 dari TA 2022. Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN           | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | %        |
|------------------|---------------------|---------------------|----------|
| Penerimaan Pajak | -                   | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b>    | <b>-</b>            | <b>-</b>            | <b>-</b> |

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A. | REALISASI T.A. | % |
|--------|----------------|----------------|---|
|--------|----------------|----------------|---|



|               |                    |                    |             |
|---------------|--------------------|--------------------|-------------|
|               | -                  | -                  | -           |
|               | -                  | -                  | -           |
|               | -                  | -                  | -           |
|               | -                  | -                  | -           |
|               | -                  | -                  | -           |
| <b>Jumlah</b> | <b>968.559.195</b> | <b>927.717.100</b> | <b>4,40</b> |

Realisasi Belanja  
Rp32.714.516.978

## B.2 Belanja

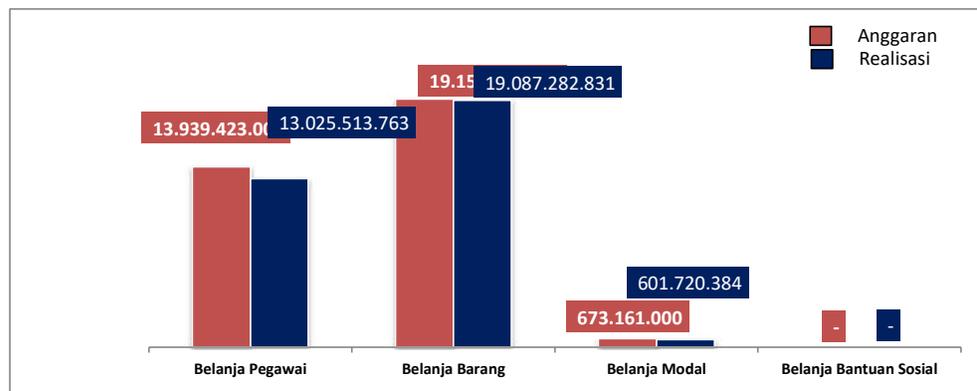
Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp32.714.516.978 atau 96,88 % dari anggaran belanja sebesar Rp.33.767.624.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah

### Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2023

| URAIAN                 | Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023 |                       |              |
|------------------------|--|-----------------------|--------------|
|                        | Anggaran                                       | Realisasi             | % thdp Angg. |
| Belanja Pegawai        | 13.939.423.000                                 | 13.025.513.763        | 93,44        |
| Belanja Barang         | 19.155.040.000                                 | 19.087.282.831        | 99,65        |
| Belanja Modal          | 673.161.000                                    | 601.720.384           | 89,39        |
| Belanja Bantuan Sosial | -  | -                     | -            |
| <b>Jumlah</b>          | <b>33.767.624.000</b>                          | <b>32.714.516.978</b> | <b>96,88</b> |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

### Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2023



Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 2,65% . Berikut rincian realisasi belanja TA 2023 dan TA 2022.

### Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN                 | REALISASI T.A. 2023   | REALISASI T.A. 2022   | %           |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------|
| Belanja Pegawai        | 13.025.513.763        | 13.989.028.220        | (6,89)      |
| Belanja Barang         | 19.087.282.831        | 16.418.620.960        | 16,25       |
| Belanja Modal          | 601.720.384           | 1.462.625.056         | (58,86)     |
| Belanja Bantuan Sosial | -                     | -                     | -           |
| <b>Jumlah</b>          | <b>32.714.516.978</b> | <b>31.870.274.236</b> | <b>2,65</b> |

Realisasi Belanja  
Pegawai  
Rp13.025.513.763

#### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp13.025.513.763 dan Rp13.989.028.220. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan



|                                 |                       |                       |              |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| Belanja Pemeliharaan            | 3.779.226.551         | 2.695.319.937         | 40,21        |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 5.096.831.083         | 4.844.140.924         | 5,22         |
| Belanja Perjalanan Luar Negeri  | 206.189.900           | -                     | -            |
|                                 | -                     | -                     | -            |
|                                 | -                     | -                     | -            |
|                                 | -                     | -                     | -            |
|                                 | -                     | -                     | -            |
|                                 | -                     | -                     | -            |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>     | <b>19.093.665.699</b> | <b>16.422.349.203</b> | <b>16,27</b> |
| Pengembalian Belanja            | 6.382.868             | 3.728.243             | 71,20        |
| <b>Jumlah Belanja</b>           | <b>19.087.282.831</b> | <b>16.418.620.960</b> | <b>16,25</b> |

**Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah** Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

*Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2023*

| URAIAN                                 | Anggaran | REALISASI T.A.<br>2023 | %        |
|--|----------|------------------------|----------|
| Belanja Barang Operasional -           |          | -                      | -        |
| Belanja Barang Non Operasional -       |          | -                      | -        |
| Belanja Barang Persediaan - Penanganan |          | -                      | -        |
| Belanja Jasa - Penanganan Pandemi      |          | -                      | -        |
| Belanja Pemeliharaan Gedung dan        |          | -                      | -        |
| Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan  |          | -                      | -        |
|  |          | -                      | -        |
|  |          | -                      | -        |
|  |          | -                      | -        |
|  |          | -                      | -        |
|  |          | -                      | -        |
|  |          | -                      | -        |
|  |          | -                      | -        |
|  |          | -                      | -        |
|  |          | -                      | -        |
|  |          | -                      | -        |
|  |          | -                      | -        |
|  |          | -                      | -        |
|  |          | -                      | -        |
| <b>Jumlah Belanja</b>                  | <b>-</b> | <b>-</b>               | <b>-</b> |

*Realisasi Belanja Modal  
Rp601.720.384*

**B.2.3 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp601.720.384 dan Rp1.462.625.056. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar 58,86% dibandingkan TA 2022 disebabkan oleh Realisasi belanja modal tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan

*Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| URAIAN                                    | REALISASI T.A.<br>2023 | REALISASI T.A.<br>2022 | %              |
|---|------------------------|------------------------|----------------|
| Belanja Modal Tanah                       | -                      | -                      | -              |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 601.720.384            | 1.129.809.780          | (46,74)        |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | -                      | 332.815.276            | (100,00)       |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | -                      | -                      | -              |
| Belanja Modal Lainnya                     | -                      | -                      | -              |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>601.720.384</b>     | <b>1.462.625.056</b>   | <b>(58,86)</b> |
| Pengembalian Belanja                      | -                      | -                      | -              |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>601.720.384</b>     | <b>1.462.625.056</b>   | <b>(58,86)</b> |

Realisasi Belanja Modal Tanah Rp0

### B.2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan oleh .

*Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| URAIAN JENIS BELANJA                     | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|--|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Tanah                      | -                   | -                   | - |
| Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah | -                   | -                   | - |
|  | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>              | -                   | -                   | - |
| Pengembalian Belanja                     | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>                    | -                   | -                   | - |

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp601.720.384

### B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp601.720.384 dan Rp1.129.809.780, mengalami penurunan sebesar 46,63 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan oleh .

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan*

| URAIAN JENIS BELANJA              | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022  | %              |
|-----------------------------------|--------------------|----------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 601.720.384        | 1.127.529.780        | (46,63)        |
|                                   | -                  | -                    | -              |
|                                   | -                  | -                    | -              |
|                                   | -                  | -                    | -              |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>601.720.384</b> | <b>1.127.529.780</b> | <b>(46,63)</b> |
| Pengembalian                      | -                  | -                    | -              |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>601.720.384</b> | <b>1.127.529.780</b> | <b>(46,63)</b> |

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

### B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp332.815.276 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan Realisasi TA 2022. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari .

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2023*

| URAIAN JENIS BELANJA                | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | %               |
|-------------------------------------|---------------------|---------------------|-----------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan   | -                   | 283.700.276         | (100,00)        |
| Belanja Penambahan Nilai Gedung dan | -                   | -                   | -               |
|                                     | -                   | -                   | -               |
|                                     | -                   | -                   | -               |
|                                     | -                   | -                   | -               |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>         | -                   | <b>283.700.276</b>  | <b>(100,00)</b> |
| Pengembalian Belanja                | -                   | -                   | -               |
| <b>Jumlah Belanja</b>               | -                   | <b>283.700.276</b>  | <b>(100,00)</b> |

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

### B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan .

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2023*

| URAIAN JENIS BELANJA   | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|------------------------|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Jaringan | -                   | -                   | - |
|                        | -                   | -                   | - |
|                        | -                   | -                   | - |

|                             |   |   |   |
|-----------------------------|---|---|---|
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | - | - | - |
| Pengembalian Belanja        | - | - | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | - | - | - |

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

#### B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan .

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| URAIAN JENIS BELANJA                | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|-------------------------------------|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Lainnya               | -                   | -                   | - |
| Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap | -                   | -                   | - |
|                                     | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>         | -                   | -                   | - |
| Pengembalian Belanja                | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>               | -                   | -                   | - |

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Rp0

#### B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2022. Belanja Bantuan Sosial .

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| URAIAN JENIS BELANJA                 | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|--------------------------------------|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan | -                   | -                   | - |
|                                      | -                   | -                   | - |
|                                      | -                   | -                   | - |
|                                      | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>          | -                   | -                   | - |
| Pengembalian Belanja                 | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>                | -                   | -                   | - |

#### B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Pendapatan Perpajakan  
Rp0

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

#### Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN                             | 2023     | 2022     | %        |
|------------------------------------|----------|----------|----------|
| Pendapatan Pajak Penghasilan       | -        | -        | -        |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai | -        | -        | -        |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | -        | -        | -        |
| Pendapatan BPHTB                   | -        | -        | -        |
| Pendapatan Cukai                   | -        | -        | -        |
| Pendapatan Pajak Lainnya           | -        | -        | -        |
| Pendapatan Bea Masuk               | -        | -        | -        |
| Pendapatan Bea Keluar              | -        | -        | -        |
|                                    | -        | -        | -        |
|                                    | -        | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>-</b> |

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak  
Rp736.910.500

### D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp736.910.500 dan Rp828.206.500. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 11,02. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

#### Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN                                 | 2023                  | 2022                  | %              |
|--|-----------------------|-----------------------|----------------|
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan     | -                     | -                     | -              |
| Pendapatan Ongkos Perkara              | -                     | -                     | -              |
| Pendapatan Denda Pelanggaran Lalu      | -                     | -                     | -              |
| Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi   | -                     | -                     | -              |
| Pendapatan Uang Pengganti Tindak       | -                     | -                     | -              |
| Pendapatan Denda Hasil Tindak Pidana   | -                     | -                     | -              |
| Pendapatan Uang Sitaan Tindak Pidana   | -                     | -                     | -              |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan       | 531.700.500           | 655.706.500,00        | (18,91)        |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi,     | 202.570.000           | 172.500.000,00        | 17,43          |
| Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau | 2.640.000             | -                     | -              |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>736.910.500,00</b> | <b>828.206.500,00</b> | <b>(11,02)</b> |

Beban Pegawai  
Rp13.027.292.503

### D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp13.027.292.503 dan Rp13.987.160.542.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2023 sebesar 6,86 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh . Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) Tahun 2023 adalah sebagai berikut :



dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 25,34 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh . Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| URAIAN                         | REALISASI T.A.2023    | REALISASI T.A. 2022 | %              |
|--------------------------------|-----------------------|---------------------|----------------|
| Beban Persediaan konsumsi      | 111.280.879           | 158.370.130         | (29,73)        |
| Beban Persediaan Lainnya       | 667.750               | 474.250             | 40,80          |
| Beban Persediaan bahan baku    | 364.118.993           | 478.760.764         | (23,95)        |
|                                | -                     | -                   | -              |
|                                | -                     | -                   | -              |
|                                | -                     | -                   | -              |
| <b>Jumlah Beban Persediaan</b> | <b>476.067.622,00</b> | <b>637.605.144</b>  | <b>(25,34)</b> |

*Beban Barang dan Jasa  
Rp9.454.010.875*

**D.5 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp9.454.010.875 dan Rp8.227.998.900.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 15,36 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh . Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| URAIAN JENIS BEBAN                     | REALISASI T.A.2023   | REALISASI T.A. 2022     | %            |
|--|----------------------|-------------------------|--------------|
| Beban Keperluan Perkantoran            | 3.303.984.764        | 3.514.974.850           | (6,00)       |
| Beban Pengadaan Bahan Makanan          | -                    | -                       | -            |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh        | 84.772.000           | 97.643.067              | (13,18)      |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 25.591.200           | 12.054.000              | 112,30       |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja   | 267.432.000          | 323.152.000             | (17,24)      |
| Beban Barang Operasional Lainnya       | 513.762.075          | 574.830.745             | (10,62)      |
| Beban Barang Operasional - Penanganan  | -                    | 5.750.500               | (100,00)     |
| Beban Bahan                            | 978.091.657          | 1.166.972.131           | (16,19)      |
| Beban Honor Output Kegiatan            | 7.100.000            | 10.400.000              | (31,73)      |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya   | 43.112.946           | 93.237.300              | (53,76)      |
| Beban Barang Pemberian Penghargaan     | -                    | -                       | -            |
| Beban Barang Non Operasional -         | -                    | -                       | -            |
| Beban Langganan Listrik                | 1.336.349.192        | 1.382.502.771           | (3,34)       |
| Beban Langganan Telepon                | 16.087.781           | 16.623.264              | (3,22)       |
| Beban Langganan Air                    | 12.802.340           | 6.515.810               | 96,48        |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya  | 222.634.228          | 216.515.957             | 2,83         |
| Beban Jasa Pos dan Giro                | -                    | -                       | -            |
| Beban Jasa Konsultan                   | -                    | -                       | -            |
| Beban Sewa                             | 273.534.806          | 106.000.000             | 158,05       |
| Beban Jasa Profesi                     | 126.900.000          | 113.200.000             | 12,10        |
| Beban Jasa Lainnya                     | 2.240.855.886        | 553.874.235             | 304,58       |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>9.453.010.875</b> | <b>8.194.246.630,00</b> | <b>15,36</b> |

*Beban Pemeliharaan  
Rp3.863.403.851*

**D.6 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.863.403.851 dan Rp2.815.055.919.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap

atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 39,63 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| URAIAN JENIS BEBAN                     | REALISASI T.A.2023   | REALISASI T.A. 2022  | %            |
|--|----------------------|----------------------|--------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan          | 2.295.123.203        | 1.754.536.700        | 30,81        |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan          | -                    | -                    | -            |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan          | -                    | -                    | -            |
| Beban Asuransi Gedung dan Bangunan     | -                    | -                    | -            |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 1.367.666.008        | 868.624.389          | 57,45        |
| Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas   | -                    | -                    | -            |
| Beban Asuransi Alat Angkutan           | -                    | -                    | -            |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | -                    | -                    | -            |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>3.662.789.211</b> | <b>2.623.161.089</b> | <b>39,63</b> |

*Beban Perjalanan Dinas  
Rp5.302.074.983*

**D.7 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.302.074.983 dan Rp4.845.162.424

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 5,17 persen disebabkan oleh . Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 :

*Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| URAIAN                                     | REALISASI T.A.2019      | REALISASI T.A. 2022  | %           |
|--|-------------------------|----------------------|-------------|
| Beban Perjalanan Biasa                     | 3.962.999.995           | 3.826.030.089        | 3,58        |
| Beban Perjalanan Tetap                     | -                       | -                    | -           |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota          | 135.900.000             | 114.925.000          | 18,25       |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam | 576.081.201             | 602.873.298          | (4,44)      |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar  | 420.903.887             | 301.334.037          | 39,68       |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>5.095.885.083,00</b> | <b>4.845.162.424</b> | <b>5,17</b> |

*Beban Barang Untuk  
Diserahkan kepada  
Masyarakat Rp0*

**D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| URAIAN                                  | REALISASI T.A.2019 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|---|--------------------|---------------------|---|
| Beban Jalan, Irigasi dan Jaringan Untuk | -                  | -                   | - |
| Beban Persediaan tanah bangunan untuk   | -                  | -                   | - |
| Beban Persediaan hewan dan tanaman      | -                  | -                   | - |
| Beban Persediaan Peralatan dan mesin    | -                  | -                   | - |
| Beban Persediaan Aset Tetap Lainnya     | -                  | -                   | - |

|  |   |   |   |
|--|---|---|---|
| Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk    | - | - | - |
| Beban Barang Persediaan Lainnya untuk    | - | - | - |
| Beban Persediaan pita cukai, materai dan | - | - | - |
|  | - | - | - |
|  | - | - | - |
|  | - | - | - |
|  | - | - | - |
|  | - | - | - |
|  | - | - | - |
|  | - | - | - |
|  | - | - | - |
|  | - | - | - |
|  | - | - | - |
| <b>Jumlah</b>                            | - | - | - |

Beban Bantuan Sosial  
Rp0

#### D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

#### Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN                          | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|---------------------------------|--------------------|---------------------|---|
| Beban Peralatan Dan Mesin Untuk | -                  | -                   | - |
|                                 | -                  | -                   | - |
|                                 | -                  | -                   | - |
|                                 | -                  | -                   | - |
|                                 | -                  | -                   | - |
| <b>Jumlah</b>                   | -                  | -                   | - |

Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Rp3.019.109.796

#### D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.019.109.796 dan Rp3.195.720.571.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

#### Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN                                    | REALISASI T.A.2023   | REALISASI T.A. 2022  | %                |
|---|----------------------|----------------------|------------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin      | 2.155.627.915        | 2.112.977.621        | 2,02             |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan      | 772.967.106          | 793.156.440          | (2,55)           |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan       | -                    | 215.233.257          | (100,00)         |
| Beban Penyusutan Irigasi                  | 17.960.156           | 58.150.851           | (69,11)          |
| Beban Penyusutan Jaringan                 | 37.854.633           | 6.066.268            | 524,02           |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya       | -                    | -                    | -                |
| <b>Jumlah Penyusutan</b>                  | <b>2.984.409.810</b> | <b>3.185.584.437</b> | <b>(6,32)</b>    |
| Beban Amortisasi Software                 | 24.669.750           | 105.898,00           | 23.195,77        |
| Beban Amortisasi Lisensi                  | -                    | -                    | -                |
| Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang t | -                    | -                    | -                |
| <b>Jumlah Amortisasi</b>                  | <b>24.669.750</b>    | <b>105.898,0</b>     | <b>23.195,77</b> |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>3.009.079.560</b> | <b>3.185.690.335</b> | <b>(5,54)</b>    |

Beban Penyisihan  
Piutang Tak Tertagih Rp-  
8.894

#### D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-8.894 dan Rp97.832

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| URAIAN JENIS BEBAN                      | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | %            |
|---|--------------------|---------------------|--------------|
| Beban Penyisihan Piutang PNB            | -                  | -                   | -            |
| Beban Penyisihan Piutang Lainnya        | (8.894)            | 97.832              | (109,09)     |
| Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas  | -                  | -                   | -            |
| Beban Penyisihan Piutang PPN            | -                  | -                   | -            |
| Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea  | -                  | -                   | -            |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - | -                  | -                   | -            |
|   | -                  | -                   | -            |
|   | -                  | -                   | -            |
|   | -                  | -                   | -            |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>(8.894,00)</b>  | <b>97.832</b>       | <b>(109)</b> |

Surplus (Defisit)  
Penjualan Aset Non  
Lancar Rp29.760.523

#### D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp29.760.523 dan Rp58.821.000

*Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| URAIAN JENIS BEBAN                   | REALISASI T.A.2023   | REALISASI T.A. 2022 | %           |
|--------------------------------------|----------------------|---------------------|-------------|
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN | 151.498.323          | 58.821.000,00       | 158         |
| Beban Kerugian Pelepasan Aset        | (121.737.800)        | -                   | -           |
|                                      | -                    | -                   | -           |
|                                      | -                    | -                   | -           |
|                                      | -                    | -                   | -           |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>29.760.523,00</b> | <b>58.821.000</b>   | <b>(49)</b> |

Surplus (Defisit)  
Penyelesaian Kewajiban  
Jangka Panjang  
Rp121.737.800

#### D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp121.737.800 dan Rp0

*Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| URAIAN JENIS BEBAN                   | REALISASI T.A.2023     | REALISASI T.A. 2022 | %           |
|--------------------------------------|------------------------|---------------------|-------------|
| Beban Kerugian Pelepasan Aset        | 121.737.800            | -                   | -           |
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN | (151.498.323)          | (58.821.000,00)     | 158         |
|                                      | -                      | -                   | -           |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>(29.760.523,00)</b> | <b>(58.821.000)</b> | <b>(49)</b> |

Surplus (Defisit) dari  
Kegiatan Non  
Operasional Lainnya Rp-  
41.587.428

#### D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-41.587.428 dan Rp40.689.600.

*Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2023*

| URAIAN JENIS BEBAN               | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | %     |
|----------------------------------|--------------------|---------------------|-------|
|                                  | -                  | -                   | -     |
| Penerimaan Kembali Beban Pegawai | 80.150.372         | 40.689.600,00       | 96,98 |

|   |                      |                   |              |
|---|----------------------|-------------------|--------------|
| Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun   | -                    | -                 | -            |
| Pendapatan Selisih Kurs yang Belum      | -                    | -                 | -            |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan | -                    | -                 | -            |
|   | -                    | -                 | -            |
|   | -                    | -                 | -            |
|   | -                    | -                 | -            |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>80.150.372,00</b> | <b>40.689.600</b> | <b>96,98</b> |

Pos Luar Biasa Rp0

#### D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

#### Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Unaudited) 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BEBAN     | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | %        |
|------------------------|--------------------|---------------------|----------|
| Pendapatan PNPB        | -                  | -                   | -        |
| Beban Perjalanan Dinas | -                  | -                   | -        |
| Beban Persediaan       | -                  | -                   | -        |
| -                      | -                  | -                   | -        |
| -                      | -                  | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>-</b>           | <b>-</b>            | <b>-</b> |

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

#### D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

#### Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Unaudited) 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BEBAN                   | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | %        |
|--------------------------------------|--------------------|---------------------|----------|
|                                      | -                  | -                   | -        |
| Beban Barang Non Operasional -       | -                  | -                   | -        |
| Beban Barang Persediaan - Penanganan | -                  | -                   | -        |
|                                      | -                  | -                   | -        |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan        | -                  | -                   | -        |
| Beban Perjalanan Dinas - Penanganan  | -                  | -                   | -        |
|                                      | -                  | -                   | -        |
|                                      | -                  | -                   | -        |
|                                      | -                  | -                   | -        |
|                                      | -                  | -                   | -        |
|                                      | -                  | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>-</b>           | <b>-</b>            | <b>-</b> |

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

0

## **D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional**

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal*  
Rp.146.244.503.470,00

### E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.146.244.503.470,00 dan Rp.156.480.116.263,00

*Defisit LO*  
Rp.34.295.129.341,00

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.34.295.129.341,00 dan Rp.32.781.084.232,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar*  
Rp.0,00

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.24.331.250 dan Rp.16.621.203 yaitu sebagai berikut .

*Penyesuaian Nilai Aset*  
Rp.0,00

#### E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan*  
Rp.0,00

#### E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

| Jenis Persediaan         | Nilai Koreksi |
|--------------------------|---------------|
| Koreksi Nilai Persediaan | -             |
|                          | -             |
|                          | -             |
| <b>Jumlah</b>            | <b>-</b>      |

*Koreksi Atas Reklasifikasi*  
Rp0,00

#### E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-

| Jenis Koreksi   | Nilai Koreksi |
|---|---------------|
| Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya | -             |
|   | -             |
|   | -             |
| <b>Jumlah</b>   | <b>-</b>      |

*Selisih Revaluasi Aset*  
Rp.0,00

#### E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2023*

| Jenis Aset                | Nilai Koreksi |
|---------------------------|---------------|
| Ekuitas Transaksi Lainnya | -             |
| Revaluasi Aset Tetap      | -             |
|                           | -             |
| <b>Jumlah</b>             | <b>-</b>      |

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp24.331.250

#### E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.24.331.250 dan Rp.16.621.203. .

Koreksi ini

##### Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2023

| Jenis Aset Tetap Non Revaluasi             | Nilai Koreksi |
|--|---------------|
| Koreksi Nilai Persediaan                   | -             |
| Revaluasi Aset Tetap                       | -             |
| Dana yang Disediakan Untuk Pengalihan Aset | -             |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>-</b>      |

Koreksi Lain-Lain Rp0

#### E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

##### Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2023

| Jenis Koreksi   | Nilai Koreksi |
|-----------------|---------------|
| Koreksi Lainnya | -             |
| -               | -             |
| -               | -             |
| <b>Jumlah</b>   | <b>-</b>      |

Transaksi Antar Entitas Rp59.039.353.207

#### E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.59.039.353.207 dan Rp.22.528.850.236. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

##### Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember2023

| Transaksi Antar Entitas                | Nilai                 |
|--|-----------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain             | 32.714.516.978        |
| Diterima dari Entitas Lain             | (968.559.195)         |
| Transfer Keluar                        | (9.571.619.346)       |
| Transfer Masuk                         | 36.865.014.770        |
| Pengesahan Hibah Langsung              | -                     |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | -                     |
|  | -                     |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>59.039.353.207</b> |

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

#### E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode

hingga 31 Desember 2023, DKEL sebesar Rp 32.714.516.978, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 968.559.195

### E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp-9.571.619.346 terdiri dari :

#### Rincian Transfer Keluar Tahun 2023

| Jenis         | Entitas Tujuan | Nilai |
|---------------|----------------|-------|
| -             | -              | -     |
| -             | -              | -     |
| -             | -              | -     |
| -             | -              | -     |
| -             | -              | -     |
| -             | -              | -     |
| -             | -              | -     |
| -             | -              | -     |
| <b>Jumlah</b> |                | -     |

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp36.865.014.770 yang terdiri dari :

| Jenis         | Entitas Asal | Nilai |
|---------------|--------------|-------|
| -             | -            | -     |
| -             | -            | -     |
| -             | -            | -     |
| -             | -            | -     |
| -             | -            | -     |
| <b>Jumlah</b> |              | -     |

### E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2023

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

| Pemberi Hibah                 | Bentuk Hibah | Nilai |
|-------------------------------|--------------|-------|
| -                             | -            | -     |
| -                             | -            | -     |
| -                             | -            | -     |
| <b>Total Pengesahan</b>       |              | -     |
| Pengesahan Pengembalian Hibah | -            | -     |
| <b>Jumlah</b>                 |              | -     |

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2023 disajikan pada lampiran

Rp171.013.058.586

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.171.013.058.586,00 dan Rp.146.244.503.470,00.

#### **E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas**

### **F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

#### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

#### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0

#### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

#### Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| Keterangan    | TAHUN 2023 | TAHUN 2022 |
|---------------|------------|------------|
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

### Kas di Bendahara Penerimaan Rp0

#### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

#### Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| Keterangan    | TAHUN 2023 | TAHUN 2022 |
|---------------|------------|------------|
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

### Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

#### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

#### Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| Keterangan    | TAHUN 2023 | TAHUN 2022 |
|---------------|------------|------------|
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| -             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

Belanja Dibayar  
Dimuka (prepaid)  
Rp0

#### C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka

*Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| Keterangan                                 | TAHUN 2023 | TAHUN 2022 |
|--|------------|------------|
| Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid) | -          | -          |
|  | -          | -          |
|  | -          | -          |
|  | -          | -          |
|  | -          | -          |
| <b>Jumlah</b>                              | -          | -          |

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Uang Muka  
Belanja  
(prepayment)  
Rp0

#### C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

*Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| Keterangan    | TAHUN 2023 | TAHUN 2022 |
|---------------|------------|------------|
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

Pendapatan yang  
Masih Harus  
Diterima Rp0

#### C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| Keterangan    | TAHUN 2023 | TAHUN 2022 |
|---------------|------------|------------|
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

Piutang  
Perpajakan Rp0

#### C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan

peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanaan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Piutang Perpajakan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| Jenis Piutang | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 |
|---------------|--------------------|---------------------|
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b>           | <b>-</b>            |

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Rp0*

**C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan**

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| Kualitas Piutang     | Nilai Piutang Pajak | %    | Nilai Penyisihan |
|----------------------|---------------------|------|------------------|
| <b>Piutang Pajak</b> |                     |      |                  |
| Lancar               | 1.000.000           | 0,5% | 5.000            |
| Kurang Lancar        | -                   | 10%  | -                |
| Diragukan            | -                   | 50%  | -                |
| Macet                | -                   | 100% | -                |
| <b>Jumlah</b>        | <b>1.000.000</b>    |      | <b>5.000</b>     |

*Piutang Bukan Pajak Rp0*

**C.9 Piutang Bukan Pajak**

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp1.778.740. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| Jenis Piutang                               | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 |
|---|--------------------|---------------------|
| Piutang Lainnya                             | -                  | 1.778.740           |
| Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak       | -                  | -                   |
| Kas di Bendahara Pengeluaran TUP            | -                  | -                   |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang | -                  | (8.894)             |
|   | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>-</b>           | <b>1.769.846</b>    |

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Rp0*

**C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak**

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp8.894. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2023*

| Kualitas Piutang           | Nilai Piutang | %    | Nilai Penyisihan |
|----------------------------|---------------|------|------------------|
| <b>Piutang Bukan Pajak</b> |               |      |                  |
| Lancar                     | -             | 0.5% | #VALUE!          |
| Kurang Lancar              | -             | 10%  | -                |
| Diragukan                  | -             | 50%  | -                |
| Macet                      | -             | 100% | -                |
| <b>Jumlah</b>              | -             |      | <b>#VALUE!</b>   |

Bagian Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

**C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| Jenis         | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 |
|---------------|--------------------|---------------------|
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   |

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Bagian  
Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

**C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran*

| Kualitas Piutang         | Nilai Piutang | %    | Nilai Penyisihan |
|--------------------------|---------------|------|------------------|
| <b>Bagian Lancar TPA</b> |               |      |                  |
| Lancar                   | -             | 0.5% | #VALUE!          |
| Kurang Lancar            | -             | 10%  | -                |
| Diragukan                | -             | 50%  | -                |
| Macet                    | -             | 100% | -                |
| <b>Jumlah</b>            | -             |      | <b>#VALUE!</b>   |

Bagian Lancar Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan  
Ganti Rugi Rp0

**C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan*

| Jenis         | TAHUN 2023 | TAHUN 2022 |
|---------------|------------|------------|
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
|               | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

#### C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang            | Nilai Piutang | %    | Nilai Penyisihan |
|-----------------------------|---------------|------|------------------|
| <b>Bagian Lancar TP/TGR</b> |               |      |                  |
| Lancar                      | -             | 0.5% | #VALUE!          |
| Kurang Lancar               | -             | 10%  | -                |
| Diragukan                   | -             | 50%  | -                |
| Macet                       | -             | 100% | -                |
| <b>Jumlah</b>               | -             |      | <b>#VALUE!</b>   |

#### C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp258.399.520 dan Rp329.548.782. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| Jenis                    | REALISASI<br>T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 |
|--------------------------|-----------------------|---------------------|
| Barang Konsumsi          | 1.993.771             | 2.469.050           |
| Bahan untuk Pemeliharaan | 3.516.000             | 1.418.800           |
| Bahan Baku               | 248.639.749           | 315.687.682         |
| Persediaan Lainnya       | 4.250.000             | 9.973.250           |
|                          | -                     | -                   |
|                          | -                     | -                   |
|                          | -                     | -                   |
|                          | -                     | -                   |
|                          | -                     | -                   |
| <b>Jumlah</b>            | <b>258.399.520</b>    | <b>329.548.782</b>  |

Persediaan tersebut di atas dalam

#### Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

| No. | Nama Barang Persediaan | Jumlah Unit | Nilai Rupiah |
|-----|------------------------|-------------|--------------|
| 1   |                        |             |              |
| 2   |                        |             |              |
| 3   |                        |             |              |
| 4   |                        |             |              |
| 5   |                        |             |              |
| 6   |                        |             |              |
| 7   |                        |             |              |
| 8   |                        |             |              |
| 9   |                        |             |              |
| 10  |                        |             |              |
|     | <b>Jumlah</b>          | -           | -            |

Persediaan yang Belum Diregister Rp0

### C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

### C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited)*

| Debitur       | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   |

Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

### C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2023 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| Debitur       | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| -             | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   |

Piutang Jangka Panjang lainnya Rp0

### C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2023 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| U R A I A N                    | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 |
|--------------------------------|--------------------|---------------------|
| Piutang Jangka Panjang lainnya | -                  | -                   |
|                                | -                  | -                   |
|                                | -                  | -                   |
|                                | -                  | -                   |
|                                | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b>                  | -                  | -                   |

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Rp0

**C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2023 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| Kualitas Piutang                 | Nilai Piutang | %    | Nilai Penyisihan |
|----------------------------------|---------------|------|------------------|
| <b>Tagihan TP/TGR</b>            |               |      |                  |
| Lancar                           | -             | 0%   | -                |
| Kurang Lancar                    | -             | 0%   | -                |
| Diragukan                        | -             | 0%   | -                |
| Macet                            | -             | 100% | -                |
| <b>Jumlah</b>                    | -             |      | -                |
| <b>Tagihan PA</b>                |               |      |                  |
| Lancar                           | -             | -    | -                |
| Kurang Lancar                    | -             | -    | -                |
| Diragukan                        | -             | -    | -                |
| Macet                            | -             | -    | -                |
| <b>Jumlah</b>                    | -             |      | -                |
| <b>Jumlah Penyisihan Piutang</b> | -             |      | -                |

Properti Investasi Rp0

**C.21 Properti Investasi**

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2023 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| U R A I A N   | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 |
|---------------|--------------------|---------------------|
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                   |

Akumulasi Penyusutan Properti Investasi Rp0

**C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi**

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.



### C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp87.536.690.660 dan Rp78.664.938.330. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                        |
|---|------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b> | <b>78.664.938.330</b>  |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |                        |
|   | -                      |
|   | -                      |
|   | -                      |
|   | -                      |
|   | -                      |
|   | -                      |
|   | -                      |
|   | -                      |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |                        |
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan               | -                      |
|   | -                      |
|   | -                      |
|   | -                      |
|   | -                      |
|   | -                      |
|   | -                      |
|   | -                      |
|   | -                      |
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>               | <b>78.664.938.330</b>  |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023      | (82.887.120.231)       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>          | <b>(4.222.181.901)</b> |

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- f.
- g.
- h.
- i.
- j.
- j.
- k.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan

Gedung dan Bangunan  
Rp47.064.331.609

### C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp47.064.331.609 dan Rp23.143.067.275. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|   |                       |
|---|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b> | <b>23.143.067.275</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |                       |
| Pengembangan Nilai Aset                         | -                     |
| Koreksi Kesalahan input IP                      | -                     |
|   | -                     |
|   | -                     |
|   | -                     |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |                       |
|   | -                     |
|   | -                     |
|   | -                     |
|   | -                     |
|   | -                     |
|   | -                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>               | <b>23.143.067.275</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023      | (5.158.337.905)       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>          | <b>17.984.729.370</b> |

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

|   |   |
|---|---|
| - | - |
| - | - |
| - | - |

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

|   |   |
|---|---|
| - | - |
| - | - |
| - | - |

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan  
Belum Diregister Rp0

### C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan  
Jaringan  
Rp2.785.719.952

### C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp2.785.719.952 dan Rp1.221.246.855. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|   |                      |
|---|----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b> | <b>1.221.246.855</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |                      |
|   | -                    |
|   | -                    |
|   | -                    |
|   | -                    |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |                      |
|   | -                    |
|   | -                    |
|   | -                    |
|   | -                    |
|   | -                    |
| <b>Saldo per</b>                                | <b>1.221.246.855</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d.                       | (348.214.990)        |
| <b>Nilai Buku per</b>                           | <b>873.031.865</b>   |

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- -  
- -

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- -  
- -

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

### C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya Rp260.285.270

### C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp.260.285.270 dan Rp.260.285.270. Aset tetap tersebut. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

|   |                    |
|---|--------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b> | <b>260.285.270</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |                    |
| Reklasifikasi Masuk                             | -                  |
|   | -                  |
|   | -                  |
|   | -                  |
|   | -                  |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |                    |
|   | -                  |
|   | -                  |
|   | -                  |
|   | -                  |
|   | -                  |
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>               | <b>260.285.270</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023      | -                  |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>          | <b>260.285.270</b> |

Mutasi tambah/kurang:

0

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

### C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp.0 dan

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

### C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.121.737.800. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal

|   |                    |
|---|--------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b> | <b>121.737.800</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |                    |
| Perolehan/Penambahan KDP                        | -                  |
|   | -                  |
|   | -                  |
|   | -                  |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |                    |
|   | -                  |
|   | -                  |
|   | -                  |
|   | -                  |
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>               | <b>121.737.800</b> |

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

*Akumulasi Penyusutan  
Aset Tetap  
Rp88.393.673.126*

#### **C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp88.393.673.126 dan Rp78.828.257.613. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

##### *Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2023*

| No. | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan        | Akumulasi Penyusutan    | Nilai Buku            |
|-----|-----------------------------|------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1   | Peralatan dan Mesin         | 87.536.690.660         | (82.887.120.231)        | 4.649.570.429         |
| 2   | Gedung dan Bangunan         | 47.064.331.609         | (5.158.337.905)         | 41.905.993.704        |
| 3   | Jalan, Irigasi dan          | 2.785.719.952          | (348.214.990)           | 2.437.504.962         |
| 4   | Aset Tetap Lainnya          | 260.285.270            | -                       | 260.285.270           |
|     | <b>Akumulasi Penyusutan</b> | <b>137.647.027.491</b> | <b>(88.393.673.126)</b> | <b>49.253.354.365</b> |

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.*

*Aset Konsesi Jasa Rp0*

#### **C.35 Aset Konsesi Jasa**

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

##### *Rincian Aset Konsesi Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

| U R A I A N   | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 |
|---------------|--------------------|---------------------|
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
|               | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b>           | <b>-</b>            |

*Kemitraan Dengan Pihak  
Ketiga Rp0*

#### **C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga**

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Unaudited) Tahun 2023

| No            | Uraian | Jumlah |
|---------------|--------|--------|
| -             | -      | -      |
| -             | -      | -      |
| -             | -      | -      |
| -             | -      | -      |
| <b>Jumlah</b> |        | -      |

Aset Tak Berwujud  
Rp298.507.556

**C.38 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp298.507.556 dan Rp101.149.556. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

|  |                     |
|--|---------------------|
| <b>Saldo Nilai per 1 Januari 2023</b>      | <b>101.149.556</b>  |
| <b>Mutasi tambah:</b>                      |                     |
| Transfer Masuk                             | -                   |
|  | -                   |
|  | -                   |
|  | -                   |
|  | -                   |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                      |                     |
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan          | -                   |
|  | -                   |
|  | -                   |
|  | -                   |
|  | -                   |
| <b>Saldo Nilai per 31 Desember 2023</b>    | <b>101.149.556</b>  |
| Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2023 | (165.128.570)       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>     | <b>(63.979.014)</b> |

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

|    |   |
|----|---|
| a. | - |
| b. | - |
| c. | - |
| d. | - |
| e. | - |

Aset Tak Berwujud  
Dalam Pengerjaan Rp0

**C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan**

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

|                                  |          |
|----------------------------------|----------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per</b> | <b>-</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>            |          |
|                                  | -        |
|                                  | -        |
|                                  | -        |
| <b>Mutasi Kurang:</b>            |          |
|                                  | -        |
|                                  | -        |
|                                  | -        |
| <b>Saldo per</b>                 | <b>-</b> |

*Dana Yang Dibatasi  
Penggunaannya Rp0*

**C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya**

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya*

| Uraian       | T.A. 2023 | T.A. 2022 |
|--------------|-----------|-----------|
| Dana Lainnya | -         | -         |
| -            | -         | -         |
| -            | -         | -         |
| -            | -         | -         |
| <b>Total</b> | -         | -         |

*Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :*

-

*Dana Cadangan  
Perwakilan RI di Luar  
Negeri Rp0*

**C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri**

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri*

| Uraian       | T.A. 2023 | T.A. 2022 |
|--------------|-----------|-----------|
| -            | -         | -         |
| -            | -         | -         |
| -            | -         | -         |
| -            | -         | -         |
| <b>Total</b> | -         | -         |

*Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :*

-

*Aset Lain-lain  
Rp913.035.676*

**C.42 Aset Lain-lain**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp913.035.676 dan Rp1.106.595.676. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

|   |                      |
|---|----------------------|
| <b>Saldo per 1 Januari 2023</b>               | <b>1.106.595.676</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                         |                      |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya | -                    |
|   | -                    |
|   | -                    |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                         |                      |
|   | -                    |
|   | -                    |
|   | -                    |
|   | -                    |
|   | -                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>             | <b>1.106.595.676</b> |
| Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2023         | (913.035.676)        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>        | <b>193.560.000</b>   |



Utang kepada Pihak  
Ketiga Rp60.186.285

#### C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp60.186.285 dan Rp118.005.547. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

##### Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

| Uraian                                 | REALISASI<br>T.A.2023 | REALISASI T.A.2022 |
|--|-----------------------|--------------------|
| Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar | -                     | -                  |
| Beban Barang yang Masih Harus Dibayar  | 60.186.285            | 118.005.547        |
|  | -                     | -                  |
|  | -                     | -                  |
|  | -                     | -                  |
| <b>Total</b>                           | <b>60.186.285</b>     | <b>118.005.547</b> |

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :  
harus dijelaskan

Utang Yang Belum  
Ditagihkan Rp0

#### C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

##### Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

| Uraian                               | REALISASI<br>T.A.2023 | REALISASI T.A.2022 |
|--------------------------------------|-----------------------|--------------------|
| Utang Yang Belum Diterima Tagihannya | -                     | -                  |
|                                      | -                     | -                  |
|                                      | -                     | -                  |
| <b>Total</b>                         | <b>-</b>              | <b>-</b>           |

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Hibah Yang Belum  
Disahkan Rp0

#### C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

##### Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

| Uraian        | Jumlah   |
|---------------|----------|
|               | -        |
|               | -        |
|               | -        |
|               | -        |
|               | -        |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b> |

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :  
hibah yang belum disahkan berasal dari bank

Utang Kelebihan  
Pembayaran  
Pendapatan Rp0

#### C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing  
*Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut*

| Uraian       | REALISASI<br>T.A.2023 | REALISASI T.A.2022 |
|--------------|-----------------------|--------------------|
|              | -                     | -                  |
|              | -                     | -                  |
|              | -                     | -                  |
| <b>Total</b> | -                     | -                  |

*Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :*  
9afhasgdfgsdaifsgdhaf

Pendapatan Diterima  
Dimuka Rp0

#### C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0  
*Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut*

| Uraian       | REALISASI<br>T.A.2019 | REALISASI T.A.2022 |
|--------------|-----------------------|--------------------|
|              | -                     | -                  |
|              | -                     | -                  |
|              | -                     | -                  |
|              | -                     | -                  |
| <b>Total</b> | -                     | -                  |

*Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :*  
berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak

Uang Muka dari KPPN  
Rp0

#### C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :*

| Uraian                   | Jumlah |
|--------------------------|--------|
| Uang Persediaan          | -      |
| Tambahan Uang Persediaan | -      |
| <b>Total</b>             | -      |

*Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :*

Utang Jangka Pendek  
Lainnya Rp0

#### C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

*Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut*

| Uraian       | REALISASI<br>T.A.2023 | REALISASI T.A.2022 |
|--------------|-----------------------|--------------------|
|              | -                     | -                  |
|              | -                     | -                  |
|              | -                     | -                  |
| <b>Total</b> | -                     | -                  |

*Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :*  
jjhkhgjcghcgjhckj

Kewajiban Konsesi Jasa  
Rp0

#### **C.52 Kewajiban Konsesi Jasa**

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

*Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut*

| <b>Uraian</b> | <b>REALISASI<br/>T.A.2023</b> | <b>REALISASI T.A.2022</b> |
|---------------|-------------------------------|---------------------------|
|               | -                             | -                         |
|               | -                             | -                         |
|               | -                             | -                         |
| <b>Total</b>  | -                             | -                         |

*Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :  
tentang konsesii jasa*

Ekuitas  
Rp171.013.058.586

#### **C.53 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp171.013.058.586. dan Rp142.232.575.551. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan

#### **C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca**

## **F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

Ada Belanja Yang Masih Harus di Bayarkan sebesar Rp. 60.186.285 Terdiri dari Belanja Langganan Telepon Rp. 849.149 dan Listrik Rp.59.337.136 bulan Desember 2023

### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Prioritas Nasional BBP3KP : Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan

Program Prioritas BBP3KP : Peningkatan Nilai Tambah, Lapangan Kerja, dan Investasi di Sektor Riil, dan Industrialisasi

Kegiatan Prioritas BBP3KP : Peningkatan Industri Pengolahan Berbasis Pertanian, Kemaritiman, dan Non Agro yang Terintegrasi Hulu Hilir

Sasaran Kegiatan

- UMKM yang Difasilitasi dalam Inkubator Bisnis sudah terrealisasi Rp. 2.832.560.241 dari Pagu Rp. 2.844.300.000 dengan persentase 99.59%
- UMKM yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil KP sudah terrealisasi Rp. 987.940.058 dari Pagu Rp. 1.011.049.000 dengan persentase 97.71%

Rincian Transfer Masuk :

- a. Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 9.639.413.916
- b. Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 34.157.096.609
- c. Jaringan sebesar Rp. 2.785.719.952
- d. Software sebesar Rp. 197.358.000

Rincian Transfer Keluar :

- a. Peralatan dan Mesin sebesar Rp. (1.098.881.970)
- b. Gedung dan Bangunan sebesar Rp. (10.235.832.275)
- c. Irigasi sebesar Rp. (1.018.026.855)
- d. Jaringan sebesar Rp. (203.220.000)

Rincian pendapatan atas lelang BMN :

- a. Lelang Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 46.323.323
- b. Lelang Mobil Ford sebesar Rp. 105.175.000